

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemendikbudristek saat ini sudah membebaskan para pendidik untuk melakukan pembelajaran yang berbasis proyek. Hal tersebut dikarenakan perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah akibat dampak dari wabah covid-19, sehingga pemerintah harus melakukan perubahan pada kurikulum 2013 dan sekarang kurikulum tersebut disebut dengan Kurikulum Merdeka (Wijayanti & Ekantini, 2023). Kurikulum Merdeka juga membebaskan pendidik untuk menggunakan perangkat ajar yang cukup banyak, salah satunya dengan penggunaan media. Media sebagai salah satu perangkat pembelajaran dapat menjadi suatu penunjang dalam menentukan keberhasilan suatu proses dalam pembelajaran terutama dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Oka, 2022) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Sejalan dengan pendapat (Gawise dkk., 2022) media pembelajaran mempunyai kedudukan sebagai penyaluran informasi atau pesan pendidik kepada peserta didik dalam suatu pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan media, penting untuk merencanakan, memilih, dan menentukan dengan cermat media yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Desain media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar nantinya dapat dimanfaatkan dan digunakan dengan baik (Abidin, 2016). Materi dalam media pembelajaran harus dirancang lebih

sistematis dan psikologis agar dapat menyiapkan instruksi yang lebih efektif dan harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan serta memenuhi kebutuhan individu peserta didik (Kustandi & Darmawan, 2020). Pernyataan tersebut sejalan dengan pemikiran (Portanata dkk., 2017) yang menyatakan guru dalam proses pembelajaran harus dapat memperhatikan berbagai hal dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, seperti guru harus menguasai materi, dapat mengelola kelas, menggunakan metode dan media belajar yang sesuai, salah satunya pada pembelajaran IPAS.

IPAS dalam pembelajaran saat ini merupakan gabungan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial karena dampak dari diberlakukannya kurikulum Merdeka (Wijayanti & Ekantini, 2023). Hal ini bertujuan sama seperti pembelajaran IPA pada umumnya yaitu agar peserta didik mampu mengetahui tentang pengetahuan dan pemahaman terkait dengan konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Jannah, 2020). Penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami dan mengetahui terkait konsep IPAS yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti pada konsep siklus hidrologi. Pentingnya siklus hidrologi ini divisualisasikan pada sebuah media pembelajaran karena sifat siklus hidrologi yang abstrak. Sehingga perlu adanya media pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep dalam siklus hidrologi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Rejoagung 3 pada tanggal 18 Februari 2023 – 25 Februari 2023 di diketahui bahwa, ; a) kurang adanya media pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS yang memadai sehingga

peserta didik masih belum dapat memahami materi yang disampaikan, terutama pada materi siklus hidrologi; b) pembelajaran masih bersifat monoton karena guru masih menggunakan buku pegangan guru dan buku siswa. Seperti yang telah diketahui, bahwa peserta didik pada pendidikan sekolah dasar cenderung lebih aktif dalam berkegiatan terutama pada fase kelas tinggi atau pada fase B peserta didik sudah memiliki pemahaman terkait sistem pembelajaran. Peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang bersifat proyek karena lebih menarik perhatian mereka saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV di SDN Rejoagung 3 pada tanggal 18 Maret 2023 diperoleh informasi bahwa; a) sudah menerapkan Kurikulum Merdeka b) peserta didik masih mengalami beberapa hambatan dalam memahami konsep siklus hidrologi, dikarenakan tingkat kemampuan siswa yang berbeda – beda. Dalam pernyataan tersebut, guru menjelaskan bahwa adanya perubahan dan adaptasi dengan kurikulum yang membuat guru belum banyak memanfaatkan bahan dan media ajar dalam kegiatan belajar. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran hanya berupa buku yang didapatkan dari sekolah yang didalamnya terdapat uraian materi dan latihan soal. Terkadang juga guru perlu mengulang kembali materi yang belum dimengerti oleh siswa, sehingga peserta didik lama kelamaan merasa jenuh dan bosan, bahkan mengurangi rasa ketertarikan peserta didik dalam belajar.

Hasil analisis kebutuhan tanggal 20 Maret 2023 di SDN Rejoagung 3 Ngoro Jombang diketahui bahwa belum tersedianya alat bantu belajar yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar terutama pada pembelajaran IPAS materi siklus hidrologi. Maka dibutuhkan suatu

pengembangan media untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan memberikan visualisasi yang jelas mengenai konsep siklus hidrologi. Produk yang disajikan akan dilengkapi dengan perangkat audio sehingga peserta didik dapat terbantu dalam memahami konsep siklus hidrologi tersebut. Dari penjelasan yang telah disampaikan, peneliti dalam kegiatan ini tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran pada materi siklus hidrologi, tujuannya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait dengan bagaimana proses hidrologi atau umumnya siklus hujan terjadi sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami gambaran mengenai siklus hidrologi.

Hal ini di dukung oleh penelitian (Shinta Kusniawati dkk, 2023) dengan penelitiannya menggunakan media diorama siklus hidrologi pada materi Pelajaran IPA Kelas V SDN 272 Wadeng. Dalam hasil penelitiannya, peneliti menjelaskan bahwa peserta didik dapat memahami dan menerima materi pembelajaran dengan baik, dan beberapa peserta didik yang mendapatkan skor diatas rata rata. Hasil dari implementasi yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik yaitu penerapan media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih efektif dalam pembelajaran sebagai pendamping buku pembelajaran IPA materi siklus hidrologi.

Berdasarkan penjelasan dari referensi diatas dan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran siklus hidrologi pada materi siklus hidrologi sebagai salah satu media pembelajaran pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Pengembangan media pembelajaran ini untuk menarik peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik dapat memperhatikan pembelajaran dengan seksama. Selain itu adanya pengembangan

media pembelajaran ini adalah untuk menunjang proses pembelajaran materi siklus hidrologi yang bersifat abstrak sehingga peserta didik dapat memahami visualisasi materi yang disampaikan pendidik dengan jelas dan mengajak peserta didik untuk dapat terlibat aktif pada kegiatan pembelajaran. Adapun judul penelitian yang akan diteliti yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran Siklus Hidrologi Pada Pembelajaran IPAS Berbasis *Audio-Visual* Kelas IV Sekolah Dasar”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan media pembelajaran siklus hidrologi berbasis *audio-visual* pada pembelajaran IPAS peserta didik Kelas IV SDN Rejoagung 3?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu mengembangkan media pembelajaran siklus hidrologi berbasis *audio-visual* pada pembelajaran IPAS peserta didik kelas IV SDN Rejoagung 3 Ngoro Jombang.

### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

#### 1. Isi Konten

##### a) Capaian Pembelajaran

Peserta didik menyelidiki bagaimana mendeskripsikan terjadinya siklus hidrologi dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.

##### b) Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mengetahui proses terjadinya siklus hidrologi dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air

c) Indikator Tujuan Pembelajaran

1. peserta didik mampu memahami proses terjadinya siklus hidrologi.
2. peserta didik mampu mengurutkan proses terjadinya siklus hidrologi dengan benar.
3. peserta didik mampu mendeskripsikan proses terjadinya siklus hidrologi dengan urut dan benar.

d) Media Pembelajaran Siklus Hidrologi ini memuat mata IPAS yang berisi materi siklus air kelas IV SD.

2. Konstruksi

- a) produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini dibuat dengan ukuran panjang sisi 20 cm, lebar alas 30 cm, panjang alas 50 cm, panjang untuk background 50 cm, dan lebar untuk background 50 cm.
- b) Menggunakan kotak kaca dan papan kayu.
- c) Produk berisi tentang gambaran mengenai konsep air hujan yang didukung dengan perangkat audio, humidifier sebagai ilustrasi air menguap, lampu pijar sebagai ilustrasi matahari dan ilustrasi air hujan.
- d) Cover untuk produk ini terbuat dari papan kayu yang dibentuk kotak sesuai ukuran media.
- e) Tampilan produk dapat dilihat pada lampiran.

### **E. Pentingnya Penelitian & Pengembangan**

Kegiatan penelitian ini memiliki tujuan untuk menyempurnakan media pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan memahami konsep yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini menjadi suatu bahan referensi kepada guru untuk

mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan modern sehingga pembelajaran tidak selalu menggunakan metode ceramah.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran siklus hidrologi ini yaitu:

1. Asumsi Penelitian & Pengembangan
  - a. Media pembelajaran ini disusun sesuai kebutuhan agar peserta didik dapat menggunakannya mandiri, tanpa bantuan yang signifikan dari guru.
  - b. Guru dan peserta didik dapat mengakses dan memakai media pembelajaran yang berkaitan dengan siklus hidrologi untuk mendukung proses pembelajaran.
  - c. Pembelajaran dalam kelas sudah menggunakan kurikulum merdeka.
2. Keterbatasan Penelitian & Pengembangan
  - a. Produk yang dibuat hanya untuk pembelajaran IPAS materi siklus hidrologi.
  - b. Produk yang dibuat bertujuan untuk mendukung pemahaman fase B dengan fokus pada penyelidikan tentang proses siklus hidrologi dan hubungannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.

#### **G. Definisi Operasional**

Beberapa istilah perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian untuk menghindari perbedaan penafsiran. Penjelasan istilah yang dimaksud sebagai berikut

1. Media pembelajaran sebagai alat bantu yang dipergunakan untuk membantu proses pembelajaran dan pemahaman konsep tertentu.

2. Pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka merupakan salah satu pengembangan dari kurikulum Merdeka yang menggabungkan materi IPA dan IPS, yang pastinya bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan Masyarakat.
3. Siklus hidrologi merupakan proses siklus air atau siklus air hujan yang terjadi di permukaan bumi secara terus menerus dan tidak dapat berhenti melalui beberapa tahap-tahap yang diantaranya adalah kondensasi, presipitasi, evaporasi, transpirasi, dan infiltrasi.

